



Transformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Terhadap Minat Belajar Siswa Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2025/2026

Kharista Hany Frikana Purba

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
E-mail: kharistapurba@gmail.com

Article Info

Article history:

Received September 23, 2025
Revised September 28, 2025
Accepted October 04, 2025

Keywords:

Interest in Learning, Digital
Transformation of Learning

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the positive and significant influence of the Digital Transformation of Christian Religious Education Learning in the Industrial Technology Era 4.0 on the Learning Interest of Class XI Students of SMA Negeri 1 Siborongborong in the 2025/2026 Academic Year. The research method used in this study is a quantitative method with a research design that uses a One-Group Pre-Post Design experiment, namely an experiment carried out on one group only without a comparison group. The population was all class XI students of SMA Negeri 1 Siborongborong in the 2025/2026 Academic Year, totaling 271 people and a sample of 35 people was determined using a purposive sampling technique. Data were collected with a closed questionnaire of 40 items. The results of data analysis showed that there was a positive and significant influence between the Digital Transformation of Christian Religious Education Learning in the Industrial Technology Era 4.0 on the Learning Interest of Class XI Students of SMA Negeri 1 Siborongborong in the 2025/2026 Academic Year. The results of the study showed an increase in the average score of learning interest from 55.54 (pre-test) to 76.89 (post-test). With a significant test, the value obtained was that $t_{count} > t_{table}$ ($\alpha = 0.05$; $dk = 34$) which was $23.813 > 2.032$. Therefore, from the provisions above, H_0 was rejected and H_a was accepted, namely there was a positive and significant influence between students' learning interest before and after learning the Digital Transformation of Christian Religious Education Learning in the Industrial Technology Era 4.0 on the Learning Interest of Class XI Students of SMA Negeri 1 Siborongborong in the 2025/2026 Academic Year.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 23, 2025
Revised September 28, 2025
Accepted October 04, 2025

Kata Kunci :

Minat Belajar, Tranformasi Digital
Pembelajaran

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan dari Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan eksperimen *One-Group Pre-Post Design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 271 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 35 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 40 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata minat belajar dari 55,54 (pre-test) menjadi 76,89 (post-test). Dengan uji signifikan diperoleh nilai bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$; $dk=34$) yaitu sebesar $23,813 > 2,032$. Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran Tranformasi Digital Pembelajaran



Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2025/2026.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Kharista Hany Frikana Purba
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
E-mail: kharistapurba@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting dalam memajukan suatu bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri adalah meningkatkan kemampuan diri serta membentuk watak yang baik dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Salah satu tujuan pendidikan, selain menciptakan generasi muda yang cerdas dan berakarakter baik sesuai dengan kebudayaan bangsa yang beragam adalah membentuk kemampuan berpikir kritis pada setiap peserta didik. Guru sebagai tenaga pendidik harus mampu menjadikan peserta didik mau belajar atau berpikir kritis. Keberhasilan proses pembelajaran siswa didalam kelas bergantung pada strategi, metode, maupun model pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar oleh seorang pendidik dan direncanakan sebaik mungkin dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Pendidikan memiliki kontribusi yang cukup penting untuk memajukan generasi penerus bangsa dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan juga merupakan elemen penting dari kehidupan manusia dan pencapaian pembangunan nasional. Kehidupan manusia manusia tidak terlepas dari pendidikan, itu menandakan bahwa melalui pendidikan manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupannya menjadi insan yang lebih baik

Pendidikan agama Kristen juga harus berusaha untuk menyelaraskan peserta didik yang telah ditebus dengan gambar Allah dalam Yesus Kristus, harus mengikuti teladan dan norma-norma Alkitab. Apa pun yang dipahami peserta didik tentang Allah harus sama dengan apa yang ia pahami dari guru mereka. “Kamu telah menjadi penurut kami dan penurut Tuhan”, Paulus mengingatkan jemaat Tesalonika (1 Tesalonika 1:6). Para guru tentu saja harus memperhatikan bagaimana mereka bertindak dan menjadi teladan perilaku yang baik. Christian Education must strive to conform the redeemed student to the image of God in Jesus Christ. This means that education curricula, for one, must follow biblical exemplars and norms. Whatever the student understands of God is often what he or she perceives in their teacher. “Ye became followers of us, and of the Lord.” Paul reminded the Thessalonians (1 Thessalonians 1:6). Educators must of course pay attention to how they act and role model good behaviors.

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah



kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik¹. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, pola dan proses interaksi tenaga pendidik dan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program Pendidikan peranan guru sangat penting dalam pendidikan². Baik buruknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru dapat menyampaikan atau mengajarkan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai kehidupan yang mampu membawa peserta didik mewujudkan cita-citanya, baik untuk dirinya, keluarga, masyarakat dan bangsanya. Perubahan dalam proses pembelajaran akan membuat siswa termotivasi dan mampu menerima informasi yang disampaikan secara efektif.

Minat belajar merupakan elemen yang mendorong siswa untuk menuntut ilmu, yang berakar pada rasa ketertarikan, kegembiraan, dan hasrat mereka untuk mendapatkan pengetahuan. Minat belajar dapat dikatakan sebagai kondisi psikologis seseorang yang memiliki motivasi serta semangat yang tinggi dalam melakukan kegiatan belajar. Hal ini tidak hanya mencakup rasa ingin tahu tentang suatu topik tertentu, namun juga keinginan untuk menginvestasikan waktu dan tenaga dalam meneliti topik tersebut. Minat belajar didorong oleh berbagai faktor, antara lain relevansi materi pelajaran, metode pengajaran yang digunakan dan lingkungan belajar yang mendukung.³

Berdasarkan Hasil wawancara/observasi penulis pada tanggal 25 februari 2025 dengan Ibu Askia Sibagariang S.Th, sebagai guru Agama Kristen di SMA Negeri 1 Siborongborong mengatakan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dikelas yang kurang menarik, adanya beberapa siswa kurang minat dikarenakan kurangnya penyampaian materi pembelajaran yang membosankan dan monoton, adanya beberapa siswa kurang fokus dalam proses pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, penulis mengangkat judul transformasi digital. Dengan menggunakan transformasi digital yang tepat dalam proses pembelajaran maka tercipta pembelajaran efektif proses belajar yang semakin baik.⁴ Transformasi adalah merupakan suatu proses perubahan dari hal yang lama menjadi hal baru untuk membangun suatu hal yang baru yang lebih unggul, kreatif yang dapat membawa perubahan besar. Di era transformasi digital ini, penting bagi pendidik untuk dipersiapkan dan dibekali dengan keterampilan yang diperlukan untuk menavigasi perubahan lanskap pendidikan. Mereka harus terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi dikelas serta tetap mendapatkan informasi tentang kemajuan dalam transformasi digital.

Kemajuan teknologi pada era industry 4.0 yang semakin pesat membawa perubahan signifikan terhadap cara individu memperoleh informasi, berkomunikasi dan belajar. Era teknologi 4.0 telah membuka pintu bagi akses informasi yang lebih luas dan cepat. Pada era

¹ Febri Yanto, 'Peran Orangtua Siswa Kelas IV SD Negeri Sumurana 2 Dalam Membantu Belajar Di Rumah', *Jurnal Perseda*, 5.3 (2022). hal 185-191

² Hemat Zagoto and Darmawan Harefa, 'Analisis Peran Guru Pada Proses Pembelajaran', *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4.1 (2023). Hal 4

³ Furqon, *Minat Belajar* (PT Mafi Media Literasi Indonesia Anggota Ikapi, 2024). Hal 6

⁴ I Putu Ayub Dharmawan, *Pengajaran Berbasis Teknologi Digital* (Widiana Bakti Persada Bandung, 2022). Hal 17-25



digital seperti sekarang, banyak faktor yang membuat siswa siswi kurang minat dalam proses pembelajaran. Era industri 4.0 adalah perubahan trend di dunia industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber. Perkembangan era industri 4.0 yang membuat proses pembelajaran berbasis teknologi digital semakin maju dan berkembang.⁵

Dunia informasi salah satu bidang teknologi yang berkembang pesat dan sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat termasuk aspek pendidikan. Adanya perkembangan pengetahuan dan teknologi juga dapat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan adanya kemajuan teknologi, sekolah dituntut untuk lebih kreatif sehingga membuat pembelajaran menarik dan efektif.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan meneliti “Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2025/2026.

KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Minat Belajar Siswa

Minat adalah keinginan atau dorongan untuk mengejar potensi diri, biasanya minat siswa sangat dipengaruhi oleh situasi di sekitarnya atau tren yang sedang berlaku dilingkungan tertentu. Minat yang dimiliki oleh siswa sebenarnya mencerminkan bakat yang mereka miliki. Semakin dini usia seorang siswa, semakin mudah untuk mengidentifikasi bakat siswa melalui minatnya karena bayangan bakat masih terlihat jelas. Namun, semakin tumbuh dewasa semakin sulit untuk mengenali bakat siswa karena minat atau motivasi menjadi lebih rutin dan terbiasa. Siswa merupakan salah satu individu yang memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda-beda dalam hal minat belajar. Pasaribu mengemukakan bahwa minat belajar adalah sikap belajar yang ditampilkan melalui perhatian, keinginan, rasa senang, kesukaan, kemauan, kecenderungan berbuat sesuatu dan rasa tertarik.

Transformasi Digital

Dalam proses pembelajaran, suasana yang kondusif dan partisipatif yang harusnya tercipta. Siswa haruslah berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan potensi dan kemampuan mereka secara optimal. Minat belajar siswa dapat ditunjukkan melalui berbagai kegiatan yang menarik dan interaktif sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai dengan efektif. Minat belajar siswa yang dialami oleh siswa berhubungan erat dengan segala aktivitas yang terjadi baik secara fisik, intelektual, maupun emosional. Belajar aktif sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan kemampuan dan potensi mereka secara maksimal, serta mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, penting bagi guru dan siswa untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, partisipatif, dan menarik, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan optimal. Transformasi digital adalah Proses perubahan peralihan dari metode pembelajaran tradisional ke pendekatan

⁵ Gulo Tanasyah, ‘Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Industri 4.0’, *Indonesia Jurnal Religions*, 5.9 (2022), pp. 1–9.



proses pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi untuk mengubah cara pembelajaran dan pengajaran materi pembelajaran.

Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto hipotesis diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁶ Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang dihadapi dan masih perlu pembuktian dan pengujian kebenaran, maka yang menjadi hipotesa dari penelitian adalah Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan Transformasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Terhadap Minat Belajar Siswa Siswi kelas XI SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2025/2026.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian. Arikunto mengemukakan bahwa “Metode Penelitian merupakan cara *ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Menurut Sugiyono “Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel indenpenden (*treatment/* perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalkan.”⁸ Jenis penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan bentuk *one-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest design* adalah penelitian yang memberikan tes sebelum dan setelah dilakukan perlakuan/eskperimen .

Uji Coba Instrumen

Berdasarkan kisi-kisi tersebut, penulis 40 butir soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban. Angket yang telah disusun berdasarkan kisi-kisi tersebut kemudian diuji cobakan kepada 35 siswa kelas XI-b di SMA Negeri 1 Siborongborong Kabupaten Tapanul Utara pada tahun pembelajaran 2025/2026 di luar sampel penelitian. Uji coba instrument bertujuan untuk mengetahui kelayakan angket sebagai instrument penelitian. Kelayakan instrument diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Signifikan Hubungan (Uji t)

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji *paired sample t-test*, yang menggunakan program *SPSS 25.00* dengan rumus sebagai berikut:

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Rineka Cipta, 2018). Hal 110

⁷ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 15th ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013),2.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. Sutopo, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2020), 111.



$$t = \frac{\bar{d}}{S_d/\sqrt{n}}$$

Dengan:

$\bar{d}$: Rata-rata selisih skor posttest dan pretest

S_d : Standar deviasi dari selisih skor

n ; Jumlah subjek

Df : Derajat kebebasan = $n - 1$

Tabel Penolong Untuk Mencari Nilai Rata-Rata

Transformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi			Minat Belajar Siswa		
No. Resp	Sebelum (Pre)	Setelah (Post)	No. Resp	Sebelum (Pre)	Setelah (Post)
	X ₁	X ₂		X ₁	X ₂
1	66	80	1	49	78
2	58	79	2	51	79
3	57	74	3	54	73
4	64	80	4	53	78
5	56	76	5	54	72
6	52	76	6	57	72
7	58	79	7	58	79
8	56	78	8	57	78
9	55	77	9	62	76
10	56	78	10	56	78
11	60	79	11	52	78
12	54	79	12	56	78
13	58	78	13	54	77
14	60	79	14	61	80
15	56	78	15	56	77
16	62	75	16	55	73
17	54	73	17	59	73
18	60	75	18	63	75
19	57	77	19	56	75
20	53	78	20	42	78
21	55	77	21	61	78
22	58	77	22	59	77
23	52	80	23	57	79
24	60	80	24	55	79
25	46	79	25	54	76
26	52	78	26	49	77
27	64	78	27	56	77
28	53	80	28	59	78
29	53	76	29	59	74
30	45	78	30	54	79



31	58	79	31	50	79
32	62	78	32	55	79
33	57	80	33	51	80
34	60	79	34	61	78
35	63	75	35	59	74
Jumlah	1990	2722	Jumlah	1944	2691

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka diperoleh nilai rata-rata untuk Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 dan Minat Belajar Siswa sebagai berikut:

Tabel 4.2. Hasil Uji Paired Sample T-Test terhadap variabel X dan Y

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
X	X1	56.8571	35	4.64089	0.78445
	2	77.7714	35	1.83248	0.30975
Y	Y1	55.5429	35	4.31375	0.72916
	Y2	76.8857	35	2.31073	0.39059

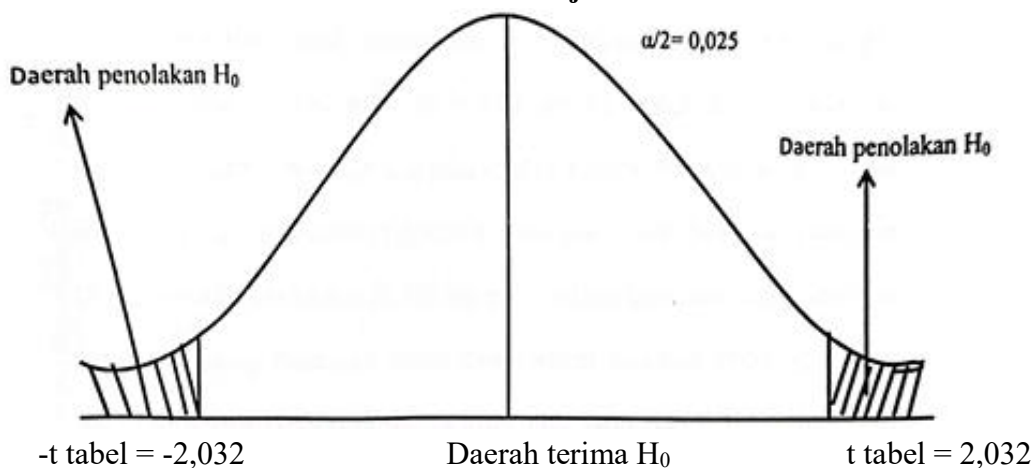
Uji Signifikan (Uji t)

Rumus yang digunakan dalam uji signifikan adalah rumus *paired sample t-test*, yang menggunakan program *SPSS 25.00*. Adapun hasil Analisa data menggunakan uji ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Paired Sample T-Test terhadap variabel X dan Y

Paired Samples Test									
		Paired Differences					<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i> (2-tailed)
		<i>Mean</i>	<i>Std.</i> <i>Deviation</i>	<i>Std.</i> <i>Error</i> <i>Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
					Lower	Upper			
X	Pretest - Posttest	-20.91429	4.91320	0.83048	-22.60203	-19.22654	-25.183	34	0.000
Y	Pretest - Posttest	-21.34286	5.30229	0.89625	-23.16426	-19.52146	-23.813	34	0.000

Gambar 4.1 Kurva uji t dua arah



Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai t_{hitung} untuk Variabel Y sebesar -23.813. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% uji dua arah dan dk penyebut $=n1-1=34$, maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,032$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara Penerapan Transformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 Dengan Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2025/2026.

Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisa dari rerata hasil pengolahan data maka dapat diketahui pencapaian rata-rata keseluruhan Transformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 sebelum menggunakan Transformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 adalah 2,84. Rata-rata indikator yang tertinggi berada pada indikator nomor 3 dengan nilai rata-rata 2,90 yaitu indikator Mengumpulkan Informasi pembelajaran dengan berbagi variasi pembelajaran teknologi. Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut di atas adalah nomor 5 dengan nilai rata-rata 2,79 yaitu indikator Mengolah pembelajaran. Jawaban angket yang memiliki nilai bobot tertinggi adalah nomor item 1 dengan skor nilai 104 dan nilai rata-rata 2,97 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa pernah diberikan penjelasan materi pembelajaran dengan dilakukan secara daring. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 18 dengan skor nilai 95 dan nilai rata-rata 2,71 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa Guru PAK membantu saudara memilih media teknologi digital yang tepat untuk menyajikan hasil pengamatan.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisa dari rerata hasil pengolahan data maka dapat diketahui pencapaian rata-rata keseluruhan untuk Transformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 setelah menggunakan Transformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 adalah 3,89. Rata-rata indikator tertinggi untuk Transformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 berada pada indikator nomor 4 dan 5 dengan nilai rata-rata 3,93 yaitu indikator Mengasosiasikan pembelajaran teknologi dan Mengolah pembelajaran. Sementara nilai bobot terendah indikator nomor 6 dengan nilai rata-rata 3,81



yaitu Menyajikan hasil pembelajaran. Jawaban responden yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-20 item tentang Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 setelah penerapan Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 adalah nomor item nomor 6 dengan nilai rata-rata 3,97 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa penyampaian pembelajaran menggunakan dengan teknologi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor pada soal no 2 dengan nilai rata-rata 3,77 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa saat diberikan materi pembelajaran saat daring sudah menggunakan teknologi.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisa dari rerata hasil pengolahan data maka dapat diketahui pencapaian rata-rata keseluruhan untuk Minat Belajar Siswa sebelum menggunakan Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 adalah 2,78. Rata-rata indikator tertinggi untuk Minat Belajar Siswa berada pada indikator nomor 3 dengan nilai rata-rata 2,85 yaitu indikator Cenderung dan perhatian dalam proses pembelajaran. Sementara nilai bobot terendah adalah nomor 6 dengan nilai rata-rata 2,71 yaitu indikator Mengerjakan tugas. Jawaban responden yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-20 item tentang Minat Belajar Siswa sebelum penerapan Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 adalah nomor 32 dengan skor nilai 104 dan nilai rata-rata 2,97 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 39 dengan skor nilai 90 dan nilai rata-rata 2,57 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa mau bekerja sama dalam diskusi kelompok.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisa dari rerata hasil pengolahan data maka dapat diketahui pencapaian rata-rata keseluruhan untuk Minat Belajar Siswa setelah menggunakan Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 adalah 3,84. Rata-rata indikator tertinggi untuk Minat Belajar Siswa berada pada indikator nomor 2, 5,6 dengan nilai rata-rata 3,89 yaitu indikator Merasa antusias dalam proses pembelajaran, Giat Belajar dan Mengerjakan tugas. Sementara nilai bobot terendah adalah nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,79 yaitu indikator Menyampaikan rasa ingin tahu. Jawaban responden yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-20 item tentang Minat Belajar Siswa setelah penerapan Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 adalah nomor 26 dengan nilai rata-rata 3,94 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa tidak mudah menyerah pada materi yang diberikan. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor item 35 dengan nilai rata-rata 3,57 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa selalu memberikan masukan saat diskusi kelompok berlangsung.

Hasil penelitian ini dapat membuktikan Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 dapat meningkatkan minat peserta didik, dan secara tidak langsung dapat mendorong peserta didik untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam proses pembelajaran, serta Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 ini mampu membuat minat peserta didik dalam proses pembelajaran dengan efektif dan efisien, sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Dengan dilakukannya Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi



Industri 4.0 peserta didik semakin aktif dalam dalam proses pembelajaran, dan tujuan pembelajaran itu dapat tercapai dengan baik.

Dari uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 23,813$ dan nilai ini lebih besar dari t_{tabel} dengan dk penyebut $=n-1=35-1=34$ yaitu 2,032. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $23,813 > 2,032$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 terhadap Minat Belajar Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2025/2026.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian maka diketahui hasil uji signifikansi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 23,813 > 2,032$, maka berdasarkan ketentuan di atas H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2025/2026 sebelum dan sesudah menggunakan Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan yang positif dan signifikan Minat Belajar Siswa yang dibelajarkan menggunakan Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 dengan yang tidak dibelajarkan menggunakan Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 di kelas XI SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2025/2026.

Minat Belajar Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2025/2026 sebelum dibelajarkan menggunakan Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 2,78 dan terjadi peningkatan minat belajar siswa setelah dibelajarkan menggunakan Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 3,84. Dengan diterapkannya Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 dapat meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2025/2026.

Saran

Penelitian ini memperlihatkan adanya "Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2025/2026 yang dibelajarkan menggunakan Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0". Oleh karena itu, penulis memberi saran:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti hendaknya menerapkan Tranformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan langkah-langkah dan indikator penerapannya supaya Minat Belajar Siswa meningkat. Guru hendaknya tetap memberikan contoh dari



materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari agar siswa senantiasa bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

2. Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan minat belajar dengan diterapkannya Transformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 dengan sungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran dan rajin membaca buku, belajar mandiri dan kreatif, rajin mengerjakan tugas, dan mengulang kembali pembelajaran yang telah dipelajari sampai memahaminya sehingga tidak mengalami kesulitan dalam belajar. Siswa hendaknya mampu tetap menunjukkan minat terhadap masalah dan siswa mampu untuk tetap mempertahankan pendapat.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Minat Belajar Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Minat belajar siswa tersebut, serta meneliti pengaruh lain dari Transformasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Industri 4.0 ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya keaktifan, motivasi, hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Kencana Predana Media Group, 2013)
- Andreson, *Komponen Transformasi Pembelajaran* (PT Inovasi Pratama Internasional, 2011)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Rineka Cipta, 2018)
- Dharmawan, I Putu Ayub, *Pengajaran Berbasis Teknologi Digital* (Widiana Bakti Persada Bandung, 2022)
- Emilda, Sulasmi, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa* (Pustaka Ilmu, 2021)
- Furqon, *Minat Belajar* (PT Mafi Media Literasi Indonesia Anggota Ikapi, 2024)
- M, Sadirman A, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (CV Rajawali, 2018)
- P, Andi Achru, 'Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran', *Idaarah*, 3.2 (2019)
- Risnanosanti, *Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa* (Literasi Nusantara Abadi, 2022)
- Rizki, Friantini Nurhana, and Winata Rahmat, 'Analisis Minat Belajar', *Pendidikan Matematika Indonesia*, 4.1 (2019)
- Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhi* (Rineka Cipta, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. by Sutopo, 2nd edn



- (Alfabeta, 2020)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Cv Alfabeta, 2018)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Alfabeta, 2019)
- Sukardi, *Bimbingan Konseling* (Bina Aksara, 1998)
- T, Putri E, ‘Ciri-Ciri Transformasi Digital Penerapan Pendidikan Agama Kristen’, *Pendidikan Transformatif*, 2.3 (2023)
- Tanasyah, Gulo, ‘Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Industri 4.0’, *Indonesia Jurnal Religions*, 5.9 (2022), pp. 1–9
- Tuhumury, ‘Pendidikan Transformatif Digital’, *Pendidikan Agama Kristen*, 8.2 (2023)
- Wandimbo, Mendiber, Femmi C Tasik, and Jouke J Lasut, ‘Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Bagi Masyarakat Di Desa Nanim Kecamatan Ayumnati Kabupaten Lanny Jaya’, *Jurnal Ilmiah Society*, 2.1 (2022)
- Yanto, Febri, ‘Peran Orangtua Siswa Kelas IV SD Negeri Sumurana 2 Dalam Membantu Belajar Di Rumah’, *Jurnal Perseda*, 5.3 (2022)
- Zagoto, Hemat, and Darmawan Harefa, ‘Analisis Peran Guru Pada Proses Pembelajaran’, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4.1 (2023)